

RINGKASAN

Laporan ini menyajikan hasil Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) terhadap seorang pasien berusia 49 tahun dengan diagnosis Cancer Serviks disertai Melena, Anemia, Nausea, dan Vomiting di Ruang Kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Pasien datang dengan keluhan BAB berdarah, mual muntah, nafsu makan menurun, dan penurunan berat badan signifikan. Hasil pengkajian menunjukkan status gizi buruk (IMT 13,7 kg/m²), hemoglobin sangat rendah (7,5 g/dL), defisit asupan gizi berat, serta gangguan keseimbangan elektrolit. Diagnosis gizi utama meliputi peningkatan kebutuhan energi-protein, anemia defisiensi zat gizi, penurunan berat badan tidak diinginkan, dan kepatuhan diet yang rendah.

Intervensi gizi diberikan melalui diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) bentuk lunak, edukasi gizi, konseling keluarga, serta kolaborasi dengan tim medis. Monitoring dilakukan pada asupan makan, tanda vital, hasil laboratorium, dan respons pasien terhadap diet. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kadar Hb setelah transfusi dan perbaikan toleransi makan, meskipun status gizi masih memerlukan intervensi berkelanjutan. Laporan ini menegaskan pentingnya asuhan gizi terstandar pada pasien kanker serviks untuk mendukung penyembuhan, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup pasien.